

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Globalisasi yang terus berkembang dan segala kemudahan-kemudahan yang diberikan oleh pesatnya perkembangan di bidang sistem informasi dan teknologi, memicu perusahaan untuk terjun ke dunia internasional atau internasionalisasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Internasionalisasi adalah proses dimana perusahaan menetapkan dan melakukan transaksi dengan negara lain dan berdampak terhadap kondisi keuangan perusahaan (Lu dan Beamish, 2004). Selain kemajuan-kemajuan di bidang teknologi, bertambahnya pesaing pesaing baru perusahaan, baik domestic maupun pesaing yang berasal dari luar negeri juga menjadi pemicu perusahaan harus mampu meningkatkan keunggulan dan eksistensinya di kancah bisnis internasional agar dapat mempertahankan kinerjanya dengan baik.

Penjualan luar negeri perusahaan merupakan langkah awal internasionalisasi perusahaan untuk memasuki pasar internasional, tingkat penjualan luar negeri yang tinggi menunjukkan cakupan pasar yang dilayani oleh perusahaan semakin luas, dan hal tersebut dapat meningkatkan volume penjualan dan laba perusahaan. Sehingga internasionalisasi dapat mendorong perusahaan untuk memperoleh hasil kinerja yang lebih tinggi (Lu dan Beamish, 2004).

Bisnis Internasional terus mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun, dan hal ini memberikan dampak yang positif bagi kuantitas Ekspor Indonesia yang terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada beberapa tahun terakhir.

Berdasarkan data dari *Trading economics* (2019), tren ekspor di Indonesia cenderung mengalami kenaikan dari tahun 2008 hingga 2018. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan di Indonesia mulai menyadari bahwa internasionalisasi merupakan salah satu alternatif strategi yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya.

Peningkatan perdagangan secara internasional menjadi fokus terkini di beberapa studi literatur dikarenakan pertumbuhan internasionalisasi dapat memberikan dampak ekonomi jangka panjang pada suatu negara. Penelitian-penelitian terdahulu telah meneliti dampak dari faktor internasionalisasi terhadap kinerja perusahaan (Chen & Hsu, 2010; Lu dan Beamish, 2001). Kinerja perusahaan tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa indikator, diantaranya adalah internasionalisasi yang diukur menggunakan *foreign direct investment* atau *foreign sales to total sales*.

Pada penelitian ini, rasio pengukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat internasionalisasi perusahaan adalah *foreign sales to total sales* (FSTS). Ukuran tersebut merupakan salah satu dari empat dimensi aktivitas *foreign direct investment* (FDI) yang digunakan oleh Singla dan George (2013) untuk mengukur internasionalitas perusahaan.

Selanjutnya, hal lain yang juga ingin diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh dari riset dan pengembangan yang dilakukan perusahaan terhadap kinerja dari perusahaan-perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI periode 2014 hingga 2018. Penelitian terdahulu menjelaskan bahwa riset dan pengembangan dapat menghasilkan keunggulan kompetitif serta menaikkan nilai perusahaan. Dengan melakukan riset dan pengembangan, perusahaan berinovasi sehingga dapat mengembangkan produknya, memenuhi kebutuhan konsumen, meningkatkan daya

saing, dan juga meningkatkan profitabilitasnya (Hsu et al., 2015; Vithessonthi & Racela, 2016).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel independen Internasionalisasi dan R&D di karenakan pengetahuan dan inovasi (sebagai hasil dari kegiatan R&D) meningkatkan kinerja perusahaan dalam jangka panjang dan perusahaan yang mengeksploitasi basis pengetahuan mereka di pasar asing atau internasionalisasi relatif lebih baik daripada pesaing mereka yang tidak melakukan internasionalisasi. Berdasarkan logika ini, strategi ekspansi internasional mungkin tidak hanya memiliki pengaruh langsung pada kinerja perusahaan tetapi juga dapat memiliki efek moderat pada efek intensitas R&D pada kinerja perusahaan. Secara alami, mengingat seperangkat sumber daya yang terbatas, terdapat pertukaran antara aktivitas eksplorasi dan aktivitas eksploitatif. Berinvestasi dalam membangun pengetahuan dan kemampuan baru kemungkinan akan menguntungkan perusahaan dalam jangka panjang tetapi memiliki efek negatif pada kinerja jangka pendek perusahaan. Berfokus pada kegiatan eksploitatif tanpa investasi yang cukup dalam membangun pengetahuan dan kemampuan untuk masa depan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam jangka pendek tetapi kemungkinan akan merusak konsekuensi kinerja dalam jangka panjang. Singkatnya, Peneliti ingin memberikan kontribusi mengenai pengaruh internasionalisasi, riset dan pengembangan (R&D) perusahaan-perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan Return On Assets (ROA), karena sesuai dengan data Badan Pusat Statistik BPS (2019), ekspor dari perusahaan-perusahaan non keuangan khususnya perusahaan non keuangan di Indonesia hingga bulan April tahun 2019 tercatat mencapai USD 9,42 miliar.

12. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah internasionalisasi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah riset dan pengembangan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

13. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan penjabaran permasalahan yang telah peneliti bahas sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh internasionalisasi terhadap kinerja perusahaan.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak berikut ini :

1. Bagi Investor atau Calon Investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi investor atau calon investor dalam menetapkan pilihan investasi yang tepat terkait dengan prospek bisnis internasional suatu perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh manajemen perusahaan sebagai tambahan informasi mengenai pengambilan-pengambilan keputusan guna mencapai kinerja perusahaan yang optimal.

3. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat

dikembangkan cakupan penelitiannya oleh peneliti selanjutnya.

1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dalam tesis ini terdiri dari lima bagian dengan rincian sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, motivasi penelitian, dan motivasi serta kontribusi penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini berisi telaah literatur yang menjelaskan variabel pengukuran internasionalisasi dan kinerja perusahaan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini menguraikan jenis data dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, dan definisi operasional variabel penelitian serta metoda analisis yang digunakan dalam menguji hipotesis-hipotesis yang dirumuskan pada bab sebelumnya untuk menjawab semua pertanyaan penelitian.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bagian ini memaparkan gambaran umum perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI periode tahun 2014-2018.

BAB V : ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bagian ini memaparkan gambaran umum partisipan penelitian, analisis terhadap data penelitian, dan analisis tambahan dengan menggunakan Teknik statistik yang dipilih.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan yang ditarik oleh peneliti dari hasil penelitian, diskusi yang berisi evaluasi terhadap penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk memperbaiki penelitian dan penelitian selanjutnya.